



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan fakta bahwa kekerasan psikis dapat terjadi secara tidak sengaja dan tidak disadari oleh pelaku dan korban. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai kekerasan psikis. Umumnya, masyarakat mengetahui bahwa yang termasuk kekerasan psikis adalah perilaku verbal yang menyakiti hati korban. Namun, mereka tidak tahu secara pasti bagaimana proses terjadinya kekerasan psikis. Salah satu penyebab kurangnya pemahaman masyarakat adalah karena kurangnya sosialisasi yang dilakukan pemerintah. Kampanye yang dilakukan pemerintah berfokus pada kekerasan fisik dan kekerasan seksual, bukan kekerasan psikis. Padahal, kekerasan psikis merupakan langkah awal terjadinya KDRT.

Kampanye ini terdiri dari dua tahap dalam pelaksanaannya. Tahap pertama bertujuan untuk menarik minat masyarakat terhadap kampanye dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kekerasan psikis dalam rumah tangga. Tahap ini menggunakan teknik kampanye memperoleh empati dimana penulis menempatkan diri menjadi target audiens dan seolah-olah ikut merasakan hal yang dialami target. Media yang digunakan pada tahap ini berfokus pada media sosial karena target audiens berasal dari kelompok melek teknologi. Selain itu, kampanye juga menggunakan media iklan di tabloid dan majalah untuk mencakup

masyarakat yang lebih luas dan sebagai antisipasi bagi target yang frekuensi akses internetnya lebih kurang. Tahap kampanye selanjutnya adalah tahap sosialisasi. Pada tahap ini, penulis memberikan pengetahuan mengenai kekerasan psikis kepada masyarakat, khususnya pasangan yang baru menikah. Media yang digunakan dalam tahap ini adalah video *motion graphics* yang disebar melalui internet. Selain itu, terdapat pula situs jaringan yang berisi segala informasi berkaitan kekerasan psikis yang dapat diakses dengan mudah.

## **5.2. Saran**

Berikut adalah saran yang dapat penulis berikan:

### **1. Bagi UMN**

Universitas Multimedia Nusantara diharapkan meningkatkan jumlah sumber literatur yang dapat digunakan oleh para peneliti karena peneliti biasanya berlomba untuk meminjam buku. Selain itu, rangkaian jenis buku yang ada di perpustakaan dirasa masih kurang lengkap.

### **2. Bagi Peneliti**

Dalam merancang kampanye, para peneliti sebaiknya mengetahui dengan jelas akar permasalahan dari topik yang ditelitinya. Selain itu, peneliti juga diharapkan memahami kelompok target masyarakat yang dituju. Pemahaman yang baik mengenai masalah dan target dapat membantu peneliti dalam perancangan visual dan media kampanye.